



Jurnal Inovasi Gorontalo

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah

STUDI KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU
SEKOLAH DASAR DI KOTA GORONTALO

Romi Moge; Hj. Meidy N. Silangen; Karyono

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN HEURISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR
DITINJAU DARI PENALARAN FORMAL PESERTA DIDIK

Voni W. Nohu

PENGARUH STRATEGI PEMBUATAN RANGKUMAN DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SAINS
DI SMP NEGERI 1 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

Wahyuni Karino

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KELOMPOK KERJA GURU (KKG) PAI
DI KOTA GORONTALO

Satria Koni

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI

Sitti Zenab Syafar

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI KESIAPAN TENAGA PENDIDIK
(STUDI ANALISIS DI SEKOLAH DASAR NEGERI PROVINSI GORONTALO)

Rusmin Husain, Meidy N. Silangen, Hamka A. Husain

PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
BADAN LINGKUNGAN HIDUP RISET DAERAH



Jurnal Inovasi Gorontalo

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah

VOL. 9 NO. 3 DESEMBER 2014

ISSN: 1907-7572

Jurnal Inovasi Gorontalo memuat pemikiran ilmiah, hasil-hasil kelitbangan, atau tinjauan kepustakaan, bidang pembangunan, pendidikan kemasyarakatan, ekonomi, budaya dan sosial yang terbit tiga kali setahun, setiap bulan April, Agustus dan November.

Susunan Redaksi

Pelindung	:	Gubernur Provinsi Gorontalo
Pembina	:	1. Kepala Badan Lingkungan Hidup, Riset Daerah Provinsi Gorontalo. 2. Sekretaris Badan Lingkungan Hidup, Riset Daerah Provinsi Gorontalo.
Penanggung Jawab	:	Kepala Bidang Riset BLHRD Provinsi Gorontalo
Pemimpin Redaksi	:	Hj. Meidy N. Silangen, S.Pi, M.Si
Anggota	:	1. Romi Moge, MPA 2. Muriani Utiahman, SH, M.Ec.Dev
Mitra Bestari	:	1. Prof. DR. Nurhayati Abbas, M.Pd 2. Prof. DR. Mahludin Baruwadi, MP 3. DR. Paris R.A. Jusuf, S.Sos.I, M.Si 4. DR. Ir. Douwes Deker, M.Si 5. DR. Adnan, M.Ag 6. Dr. Ir. Rahmad Annasiru, M.Si 7. Agus Lahinta, ST, MT
Redaksi Pelaksana	:	Dra. Marce F. Abbas, M.Si
Anggota	:	1. Pratiwi Biki, A.Md 2. Widyawaty Inajo, S.H.I 3. Rizki Limonu
Administrasi Keuangan	:	Hartaty Sjahrain, SE
Artistik dan Multimedia	:	Noldi Adam

Alamat Redaksi:

Badan Lingkungan Hidup, Riset Daerah
Provinsi Gorontalo
Jl. Jamaludin Malik, No. 41. Telp. (0435) 828626, Faks. (0435) 828626
Kota Gorontalo – Provinsi Gorontalo

Redaksi menerima karya ilmiah atau artikel penelitian, kajian, gagasan di bidang pembangunan, pendidikan kemasyarakatan, ekonomi, budaya dan sosial. Redaksi berhak menyunting tulisan tanpa mengubah makna substansi tulisan. Isi Jurnal Inovasi Gorontalo dapat dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Ok

7572

Jurnal Inovasi Gorontalo

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah

DESEMBER 2014

ISSN: 1907-7572



Jurnal Inovasi Gorontalo

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah

VOL. 9 NO. 3 DESEMBER 2014

ISSN: 1907-7572

PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
BADAN LINGKUNGAN HIDUP RISET DAERAH



Pengantar Redaksi

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya pada kesempatan ini kita dapat kembali berjumpa melalui Jurnal Gorontalo inovasi Volume 9 Nomor 3 Edisi Desember, Tahun 2013.

Semua artikel yang dimuat pada Jurnal Gorontalo inovasi ini telah ditelaah oleh Dewan redaksi dan Mitra Bestari yang kompeten. Hanya artikel-artikel berkualitas baik dan sangat baik yang dapat dimuat pada Jurnal inovasi Gorontalo.

Topik-topik yang disajikan pada edisi kali ini bertema pendidikan. Olehnya penyusunan beberapa kajian hasil penelitian dan hasil pemikiran ini dilandasi dengan semangat membumikan sekaligus membangun tradisi dan pemahaman ilmiah kepada masyarakat Gorontalo, terkait dengan pemerintahan, pembangunan maupun peradaban masyarakat, kajian terhadap berbagai dinamika perkembangan teknologi dan inovasi yang memiliki nilai tinggi dalam mempercepat pembangunan dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan kesejahteraan masyarakat.

Kepada penulis dan mitra bestari yang telah berkontribusi pada penerbitan jurnal edisi ini, kami menyampaikan terima kasih yang mendalam. Sebagai akhir kata, kami mengundang rekan sejawat peneliti dan para cendekiawan mengirimkan naskah untuk disajikan pada jurnal ini. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

Selamat membaca.

Gorontalo, Desember 2014



Daftar Isi

- STUDI KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA GORONTALO**
Study Development Policy Guidance And Professionalism In Primary Teacher Gorontalo
Romi Moge..... 1 – 10
- PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN HEURISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI PENALARAN FORMAL PESERTA DIDIK (Suatu Penelitian Eksperimen di SMA Negeri 2 Limboto Tahun 2010)**
THE EFFECT OF LEARNING STRATEGY BASED ON HEURISTIC ON LEARNING OUTCOMES OF REASONING FORMAL STUDENTS (An Experimental Research in SMAN 2 Limboto Year 2010)
Voni W. Nohu..... 11 – 20
- PENGARUH STRATEGI PEMBUATAN RANGKUMAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SAINS DI SMP NEGERI 1 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO**
The Effect of Making Strategy Summary and the Interests Learning on Learning Outcomes Students in Class VIII Subject of Science in SMP Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo
Wahyuni Karino..... 21 – 32
- EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KELOMPOK KERJA GURU (KKG) PAI DI KOTA GORONTALO**
Evaluation Of The Working Group Program Teacher (KKG) Pai In City Gorontalo
Satria Koni..... 33 – 40
- PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI (Penelitian Eksperimen di SMA Negeri 2 Limboto)**
The Influence of Learning Application Model and Logical Thinking Competency to the Students' Achievement in Biology (An Experimental Research in SMAN 2 Limboto Year 2010)
Sitti Zenab Syafar..... 41 – 50
- IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI KESIAPAN TENAGA PENDIDIK (STUDI ANALISIS DI SEKOLAH DASAR NEGERI PROVINSI GORONTALO)**
The Implmentation of curriculum 2013 Reviewed by the Preparation of Educators (Analysis Study at the Elementary Schools in Gorontalo Province) The cooperation research education policy PUSLITJAK with JARLIT Gorontalo Province
Rusmin Husain; Meidy N. Silangen; Hamka A. Husain..... 51 – 59

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI KESIAPAN TENAGA PENDIDIK (STUDI ANALISIS DI SEKOLAH DASAR NEGERI PROVINSI GORONTALO)

*The Implimentation of curriculum 2013 Reviewed by the Preparation of Educators
(Analysis Study at the Elementary Schools in Gorontalo Province)
The cooperation research education policy PUSLITJAK
with JARLIT Gorontalo Province*

Rusmin Husain¹⁾; Meidy N. Silangen²⁾; Hamka A. Husain³⁾
UNG¹⁾; Balihristi Prov. Gorontalo²⁾; Dikbudpora Prov. Gorontalo³⁾
Email: rusmin.husain@yahoo.co.id

Dikirim; 9 November 2014; Direvisi 23 November 2014; Disetujui 5 Desember 2014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 ditinjau dari kesiapan tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri Provinsi Gorontalo. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 ditinjau dari kesiapan tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri Provinsi Gorontalo dari sejumlah 98 responden yang siap implementasi kurikulum 2013 100%, yang sudah mengikuti sosialisasi sejumlah 98 orang (100%), sementara yang sudah mengikuti Diklat sejumlah 96 responden (97.96%). Berdasarkan hasil analisis wawancara dan kuisioner dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik sudah memahami karakteristik kurikulum 2013, sudah siap mengimplementasikan kurikulum 2013.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Tenaga Pendidik

Abstract

The aim of the research was to know the understanding of curriculum 2013 and the implementation of curriculum 2013 reviewed by the preparation of educators at the elementary school in Gorontalo province. The approach of the research used descriptive qualitative. The result of the research pointed that the understanding of curriculum 2013 of 98 respondents, 100% already understand the characteristics of curriculum 2013. The implementation of curriculum 2013 reviewed by the preparation of educators at the elementary school in Gorontalo province from 98 respondent who already stand up to implement the curriculum 2013 around 100%, who already attended in the socialization around 98 respondent (100%), while who already trained in the training from 98 respondent around 97,96%. Based on the analysis of interview and questionnaire concluded the educators already understand the characteristic of curriculum 2013 and ready to implemented the curriculum 2013.

Keywords: Curriculum 2013, Educators.

PENDAHULUAN

Guru selaku tenaga pendidik yang notabene terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan pendidikan, juga tidak luput dari sejumlah permasalahan mendasar. Pertama, sistem pendidikan profesi khususnya bagi guru selaku tenaga pendidik masih dalam tahap perintisan, sekalipun sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang

Guru dan Dosen, guru telah diakui sebagai salah satu jenis profesi. Hal ini pada gilirannya berimplikasi pada rendahnya kualitas guru. Kedua, distribusi guru yang belum merata. Sekalipun rasio perbandingan guru nasional berada pada tingkatan baik, namun fenomena kelebihan guru di satu tempat dengan kekurangan guru di tempat lain masih menjadi permasalahan pelik. Hal ini diakibatkan

terbenturnya upaya pemerataan distribusi guru oleh kebijakan otonomi daerah yang menempatkan kewenangan pendidikan kepada pemerintah daerah, serta sistem rekrutmen guru yang belum berbasis kebutuhan dan masih dihiasi polemik KKN. Permasalahan pertama dan kedua di atas turut berimplikasi pada permasalahan ketiga, yakni kompetensi dan pengembangan karir tenaga pendidik yang masih jauh dari apa yang diharapkan. Kompetensi khususnya untuk tenaga pendidik cenderung mengalami penurunan pasca lulus dari lembaga pendidikan; pengembangan karir tenaga pendidik seringkali mengalami ketidakjelasan akibat berhadapan dengan infiltrasi politik lokal yang kuat dalam pendidikan, seperti maraknya fenomena mutasi tenaga pendidik akibat ketidakcocokan dengan pejabat politik baik secara personal maupun kebijakannya.

Di satu sisi kurikulum dapat terimplementasi dengan baik bila implementor, dalam hal ini tenaga pendidik memahami dengan baik kurikulum sekaligus memiliki kompetensi yang disyaratkan untuk itu; sementara di sisi lain tenaga pendidik selaku implementor dihadapkan dengan sejumlah permasalahan miris pendidikan sebagaimana dikemukakan di atas termasuk masalah keterlambatan pembayaran tunjangan guru triwulan I tahun anggaran 2014 sekaligus kekurangan pembayaran tunjangan tahun 2010-2013, yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sekaligus menjanjikan pengawalan penyaluran tunjangan tersebut (p2tkdikmen-kemdikbud.go.id, 8 April 2014).

Sementara pengertian kurikulum dijelaskan bahwa Kurikulum adalah pedoman guru dalam merancang pembelajaran. Menurut Mulyadi (dalam Chamisijatin dkk., 2008:1-6), bahwa konsep kurikulum dapat diklasifikasikan

ke dalam empat jenis pengertian. Pertama, kurikulum sebagai produk merupakan hasil perencanaan, pengembangan, dan perancangan kurikulum. Oleh karena itu, kurikulum dalam arti produk merupakan hasil kongkrit yang dapat diamati dalam bentuk dokumen hasil kerja sebuah tim pengembangan kurikulum. Kedua, kurikulum sebagai program merupakan kurikulum yang berbentuk program-program pengajaran yang riil. Ketiga, kurikulum sebagai hasil belajar yang ingin dicapai oleh para siswa, mendeskripsikan kurikulum sebagai pengetahuan, keterampilan, perilaku, sikap, dan berbagai bentuk pemahaman terhadap bidang studi. Keempat, kurikulum sebagai pengalaman belajar, yang merupakan akumulasi pengalaman pendidikan yang diperoleh siswa sebagai hasil kegiatan belajar atau pengaruh situasi dan kondisi belajar yang telah direncanakan. Konsekuensinya apa yang direncanakan dalam kurikulum belum tentu berhasil sebagaimana yang diharapkan karena begitu banyak faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hal ini, asumsi bahwa tenaga pendidik belum memiliki kesiapan yang baik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 menjadi beralasan, mengingat fokus tenaga pendidik selaku implementor menjadi terbagi antara kesiapan implementasi kurikulum dengan permasalahan yang dihadapi, terutama tunjangan yang belum terbayarkan.

Selanjutnya, implementasi kurikulum 2013 juga menghasilkan tantangan yang besar bagi implementor, terutama dalam hal tuntutan pemahaman yang tinggi atas kurikulum 2013, yang juga menuntut adaptasi terhadap perubahan *mindset* dan perubahan pendekatan ilmiah yang menekankan muatan karakter dalam setiap bidang studi. Mencermati hal ini maka belum dapat dipastikan apakah tenaga pendidik

sekolah dasar di Provinsi Gorontalo bahkan di seluruh Indonesia memiliki kesiapan dalam hal pemahaman yang menyeluruh sebagaimana yang diharapkan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Dalam kerangka untuk merumuskan penelitian diatas, maka ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: (1). Bagaimana pemahaman tenaga pendidik tentang kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Provinsi Gorontalo, (2): Bagaimana kesiapan tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri Provinsi Gorontalo dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, (3): Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Provinsi Gorontalo

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Tipe Penelitian pada dasarnya menggunakan pendekatan kualitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi tenaga pendidik yang mengimplementasikan kurikulum 2013 sebanyak 98 orang untuk kelas 1 dan kelas 4 yang tersebar di 35 sekolah sasaran. Berdasarkan hal itu, maka dilakukan penarikan sampel jenuh, sehingga keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian dengan jumlah sampel yang dijadikan responden penelitian ini berjumlah 98 orang yang sama dengan jumlah keseluruhan populasi.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Telaah Dokumen; Teknik ini mengidentifikasi sejumlah dokumen/arsip-arsip yang dimiliki baik oleh pemerintah pusat terutama Kemendiknas maupun Pemerintah Provinsi Gorontalo, khususnya yang memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian, yakni terkait dengan implementasi kurikulum 2013 dan guru SDN.

2. Kuisisioner: Dalam teknik ini diformulasi sejumlah butir pertanyaan maupun pernyataan sesuai indikator penelitian yang kemudian diminta kepada responden untuk memberikan tanggapannya. Kuisisioner dibuat dalam daftar pertanyaan tertutup dan terbuka, dalam hal ini responden memberikan jawaban/tanggapan terhadap sejumlah pertanyaan/pernyataan yang telah dirumuskan dalam instrumen.

3. Wawancara : penggunaan metode ini ditujukan untuk menggali informasi secara lebih mendalam terkait permasalahan penelitian. Terkait penelitian, peneliti menggunakan metode *indepth interview*, dalam hal ini peneliti dan informan/responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian..

4. Observasi: Dilakukan dengan cara melihat secara langsung tentang permasalahan yang berhubungan dengan variabel penelitian dan melakukan pencatatan atas hasil observasi. Sesuai dengan jenisnya, peneliti memilih *Observasi dengan partisipasi terbatas*, yakni peneliti terlibat hanya terbatas pada aktivitas obyek yang mendukung data penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Umum

Secara umum peneliti dapat mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 ditinjau dari kesiapan tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri Provinsi Gorontalo rata-rata sudah siap

mengimplementasikan Kurikulum 2013. Para Guru kelas I dan Kelas IV setuju dengan Kebijakan Pemerintah tentang Implementasi Kurikulum 2013, siap mengimplementasikan Kurikulum 2013. Hal ini didukung dengan kegiatan sosialisasi dan Diklat yang telah diikuti oleh para guru kelas I dan Kelas IV yang diselenggarakan oleh LPMP dengan baik itu melalui biaya APBN maupun APBD yang terprogram secara bertahap dan berkesinambungan di seluruh wilayah Kabupaten – Kota Provinsi Gorontalo. Sosialisasi dan Diklat Kurikulum 2013 ini sangat bermanfaat untuk membantu dalam memberikan wawasan dan pemahaman kepada para guru bagaimana mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

Berbagai faktor yang sangat mendukung implementasi Kurikulum 2013 yakni adanya instruktur yang berkompeten, buku pedoman guru, buku paket siswa, sehingga dapat memudahkan dalam pembelajaran. Namun tidak dapat dipungkiri terdapat juga faktor yang dapat menghambat implementasi kurikulum ini yakni kemampuan guru yang bersangkutan yang hanya menunggu bola, tidak punya inisiatif dan kurang kreatif dalam pembelajaran.

Sesuai wawancara dan kuisioner yang diedarkan oleh peneliti kepada para guru kelas I dan Kelas IV dinyatakan bahwa tidak mudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 terutama masalah pembelajarannya dalam satu hari, waktunya tidak cukup, banyak kegiatan yang dilakukan, sehingga para siswa pun sulit menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, dan pada akhirnya menjadi pekerjaan rumah untuk siswa.

Para tenaga pendidik atau guru SD kelas I dan Kelas IV ternyata Sebagian besar menyukai adanya implementasi Kurikulum 2013. Mereka

menyatakan dengan menerapkan Kurikulum 2013 para siswa aktif, senang belajar dengan pendekatan saintifik yang dimulai dengan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan atau membangun jejaring antar muatan mata pelajaran, dilengkapi dengan penilaian autentik.

Guru kelas I dan kelas IV menyatakan dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik, siswa dapat menemukan sendiri bagaimana cara memecahkan suatu masalah dengan menggunakan komponen-komponen mengamati, menanya, menalar dan mencoba, dan mengkomunikasikan.

2. Temuan Khusus

Temuan khusus yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah dengan implementasi Kurikulum 2013 tenaga pendidik dalam hal ini para guru di Sekolah Dasar Negeri Provinsi Gorontalo di satu sisi sangat antusias dalam menyambut datangnya Kurikulum 2013. Namun di lain sisi dalam merancang perangkat pembelajaran utamanya dalam instrumen penilaian agak sulit dan ribet dalam menyusunnya. Para guru mengalami kesulitan menyusun instrumen tersebut, sehingga menjadi beban buat mereka setiap merancang pembelajaran.

Terdapat sekolah-sekolah sasaran yang belum menerima buku pedoman guru maupun buku siswa diantaranya SDN di Kota Tengah Kota Gorontalo, SDN di Kabupaten Gorontalo, SDN di Kabupaten Pohuwato. Untuk mengantisipasi hal ini mereka mengcopy buku yang diperoleh dari Diklat, namun hasil kopian tersebut kurang menarik siswa karena gambarnya hitam putih. Ada juga CD namun terdapat sebagian guru yang masih sulit mengoperasikan komputer/laptop, sehingga mengalami kendala

dalam
tuntu
banya
sehini
dalam
kecap
Tidak
berasa
sulit u
Terdap

No	
1	F
2	F
3	Y
4	Y
5	K
6	S
7	R
8	D
9	In
10	He
11	Fi
12	Vo
13	We
14	Ka
15	Su
16	Ri
17	Evi
18	Lis
19	Hab
20	Yus
21	lin L
22	Rubi
23	Kar
24	Ning
25	Hasn
26	Ninng
27	Abd.T
28	Marla
29	Suyat
30	Ni Wa
31	Yulia M
32	Wami
33	Ningsih
34	Endang
35	Rusna
36	Selvi H
37	Asna P
38	Sriratni
39	Puspita
40	Hantima

dalam pembelajaran. Belum lagi banyaknya tuntutan administrasi, sehingga para guru paling banyak disibukkan dengan administrasi tersebut sehingga mengakibatkan guru kurang fokus dalam pelaksanaan pembelajaran, karena sudah kecapean.

Tidak semua calon siswa yang masuk ke SD berasal dari Taman Kanak-kanak (TK) sehingga sulit untuk membaca, menulis dan menghitung. Terdapat guru yang mengajar berkeasifikasi Non

Kependidikan (Ilmu Murni seperti Sarjana Ekonomi, bahkan ada guru yang belum berkualifikasi S1, ada yang masih status D-II, ada gutu tidak tetap (GTT, tetapi dalam menerima kebijakan pemerintah mereka setuju, paham dalam implementasi Kurikulum 2013, mereka sudah mengikuti sosialisasi, bahkan telah mengikuti diklat implementasi Kurikulum 2013 baik melalui dana APBN maupun dana APBD.

Tabel
 Hasil Kuisiner Implementasi Kurikulum 2013
 Ditinjau dari Kesiapan Tenaga Pendidik di SDN Provinsi Gorontalo

No	Nama Responden	Aspek yang dinilai										Jlh Skor	%	Kategori
		Kebijakan Pemerintah		Paham K 13		Implements K 13		Sosialisasi		Diklat				
		S	TS	S	TS	S	TS	Ya	Tdk	Ya	Tdk			
		1	0	1	0	1	0	1	0	1	0			
1	Raplin H	v		v		v		v		v		5	100	Siap
2	Hartati I	v		v		v		v		v		5	100	Siap
3	Yamin A	v		v		v		v		v		5	100	Siap
4	Yolan R	v		-	v	v		v		v		4	80	Siap
5	Kristina L	v		v		v		v		v		5	100	Siap
6	Syaiful B	v		v		v		v		v		5	100	Siap
7	Rabia D	v		v		v		v		v		5	100	Siap
8	Dewice B	v		v		v		v		-	v	4	80	Siap
9	Indra G	v		v		v		v		v		5	100	Siap
10	Herman I	v		v		v		v		v		5	100	Siap
11	Fitriyanti	v		v		v		v		v		5	100	Siap
12	Vonny L	v		v		v		v		v		5	100	Siap
13	Wely T	v		v		v		v		v		5	100	Siap
14	Kartin H	v		v		v		v		v		5	100	Siap
15	Sutrisna	v		v		v		v		v		5	100	Siap
16	Rita K	v		v		v		v		v		5	100	Siap
17	Evi H	v		v		v		v		v		5	100	Siap
18	Lisna	v		v		v		v		v		5	100	Siap
19	Habiba	v		v		v		v		v		5	100	Siap
20	Yusni L	v		v		v		v		v		5	100	Siap
21	lin L	v		v		v		v		v		5	100	Siap
22	Rubi	v		v		v		v		v		5	100	Siap
23	Karsum	v		v		v		v		v		5	100	Siap
24	Ningsi P	v		v		v		v		v		5	100	Siap
25	Hasna B	v		v		v		v		v		5	100	Siap
26	Nining T	v		v		v		v		-	v	5	100	Siap
27	Abd.Talib	v		v		v		v		-	v	4	80	Siap
28	Marlan Y	v		v		v		v		v		5	100	Siap
29	Suyatun	v		v		v		v		v		5	100	Siap
30	Ni Wayan	v		v		v		v		v		5	100	Siap
31	Yulla N.	v		v		v		v		v		5	100	Siap
32	Warni G	v		v		v		v		v		5	100	Siap
33	Ningsih	v		v		v		v		v		5	100	Siap
34	Endang B	v		v		v		v		v		5	100	Siap
35	Rusna S	v		v		v		v		v		5	100	Siap
36	Selvi H	v		v		v		v		v		5	100	Siap
37	Asna P	v		v		v		v		v		5	100	Siap
38	Sriratmi	v		v		v		v		v		5	100	Siap
39	Puspita N	v		v		v		v		v		5	100	Siap
40	Hantiman	v		v		v		v		v		5	100	Siap

No	Nama Responden	Aspek yang dinilai										Jlh Skor	%	Kategori
		Kebijakan Pemerintah		Paham K 13		Implements K 13		Sosialisasi		Diklat				
		S	TS	S	TS	S	TS	Ya	Tdk	Ya	Tdk			
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0					
41	Amna D	v		v		v		v		v		5	100	Siap
42	Dian P	v		v		v		v		v		5	100	Siap
43	Fatma M	v		v		v		v		v		5	100	Siap
44	Ningsi Dj	v		v		v		v		v		5	100	Siap
45	Harmisah	v		v		v		v		v		5	100	Siap
46	Riyenti N	v		v		v		v		v		5	100	Siap
47	Darisna	v		v		v		v		v		v	100	Siap
48	Sersi P	v		v		v		v		v		v	100	Siap
49	Arpan Y	v		v		v		v		v		5	100	Siap
50	Maryam	v		v		v		v		v		5	100	Siap
51	Hasna V	v		v		v		v		v		5	100	Siap
52	Asra B	v		v		v		v		v		5	100	Siap
53	Selvi K	v		v		v		v		v		5	100	Siap
54	Riasni P	v		v		v		v		v		5	100	Siap
55	Rita A	v		v		v		v		v		5	100	Siap
56	Saripa Ib	v		v		v		v		v		5	100	Siap
57	Sri Hajati	v		v		v		v		v		5	100	Siap
58	Asma M	v		v		v		v		v		5	100	Siap
59	Ferawati	v		v		v		v		v		5	100	Siap
60	Ronald L	v		v		v		v		v		5	100	Siap
61	Warni	v		v		v		v		v		5	100	Siap
62	Aisa T	v		v		v		v		v		5	100	Siap
63	Karsum	v		v		v		v		v		5	100	Siap
64	Hapit K	v		v		v		v		v		5	100	Siap
65	Ahmad K	v		v		v		v		v		5	100	Siap
66	Hadidjah	v		v		v		v		v		5	100	Siap
67	Amna H	v		v		v		v		v		5	100	Siap
68	Emi Kadir	v		v		v		v		v		5	100	Siap
69	Ragustian	v		v		v		v		v		5	100	Siap
70	Yanto P	v		v		v		v		v		5	100	Siap
71	Rosmawati	v		v		v		v		v		5	100	Siap
72	Drs. Gafar	v		v		v		v		v		5	100	Siap
73	Imi Y	v		v		v		v		v		5	100	Siap
74	Fitri D	v		v		v		v		v		5	100	Siap
75	Yuni B	v		v		v		v		v		5	100	Siap
76	Sri Dewi	v		v		v		v		v		5	100	Siap
77	Meity P	v		v		v		v		v		5	100	Siap
78	Fidyawati	v		v		v		v		v		5	100	Siap
79	Budiharti	v		v		v		v		v		5	100	Siap
80	Risko S	v		v		v		v		v		5	100	Siap
81	Fatma M	v		v		v		v		v		5	100	Siap
82	Marina U	v		v		v		v		v		5	100	Siap
83	Siske Y	v		v		v		v		v		5	100	Siap
84	Yusni M	v		v		v		v		v		5	100	Siap
85	Aifa S	v		v		v		v		v		5	100	Siap
86	Siyati H	v		v		v		v		v		5	100	Siap
87	Taufik	v		v		v		v		v		5	100	Siap
88	Moh I	v		v		v		v		v		5	100	Siap
89	Maryam S	v		v		v		v		v		5	100	Siap
90	Rasuna H	v		v		v		v		v		5	100	Siap

No	Nama Responden	Aspek yang dinilai										Jlh Skor	%	Kategori
		Kebijakan Pemerintah		Paham K 13		Implements K 13		Sosialisasi		Diklat				
		S	TS	S	TS	S	TS	Ya	Tdk	Ya	Tdk			
91	Linda M	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0			
		v		v		v		v		v		5	100	Siap
92	Zenab M	v		v		v		v		v		5	100	Siap
93	Lusiana	v		v		v		v		v		5	100	Siap
94	Darm	v		v		v		v		v		5	100	Siap
95	Karto N	v		v		v		v		v		5	100	Siap
96	Liek I	v		v		v		v		v		5	100	Siap
97	Silfoni	v		v		v		v		v		5	100	Siap
98	Astin R	v		v		v		v		v		5	100	Siap
Jumlah		98		97		98		98		96				9740
Persentase		100		98.98		100		100		97.96				99.39%

Keterangan:

Tenaga pendidik yang siap 100% sejumlah 95 orang (96.94%)

Tenaga Pendidik yang siap 80% sejumlah 3 orang (3.06%)

Interpretasi data hasil penelitian tentang implementasi Kurikulum 2013 :

Nilai persentase = $\frac{\text{Jumlah Tenaga pendidik yang siap Implementasi K 13} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh tenaga pendidik sekolah sasaran K 13}}$

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuisioner yang diedarkan menunjukkan bahwa implementasi kurikulum ditinjau dari kesiapan tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri Provinsi Gorontalo pada aspek kebijakan pemerintah rata-rata tenaga pendidik atau para guru sejumlah 98 orang (100%) setuju menerima kebijakan pemerintah tentang Implementasi Kurikulum 2013 tersebut. Pada aspek keterpahaman dari Kurikulum 2013 dilihat dari jawaban responden sejumlah 97 orang (98.98%) paham tentang karakteristik Kurikulum 2013. Pada aspek kesiapan mengimplementasikan Kurikulum 2013 terdapat sejumlah 98 orang responden (100%) antusias melaksanakan Kurikulum 2013. Untuk aspek mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013 sejumlah 98 orang (100%) responden telah mengikuti sosialisasi tentang implementasi Kurikulum 2013. Sementara untuk Diklat sejumlah 96 orang (97.96 %) telah mengikuti Diklat yang dilaksanakan oleh LPMP dengan dana APBN. Sedangkan sejumlah 2 orang (2.04%) yang belum mengikuti Diklat Implementasi Kurikulum

2013 karena yang bersangkutan (1 orang) baru pindah ke sekolah yang menjadi sasaran Kurikulum 2013 tersebut, dan 1 orang lagi pada saat Diklat dalam keadaan sakit. Dengan demikian dapat dideskripsikan sesuai dengan hasil wawancara dan kuisioner yang diedarkan bahwa umumnya tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri Provinsi Gorontalo sudah siap mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Provinsi Gorontalo

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013 antara lain:

1) Tenaga pendidik (Guru)

Tenaga pendidik (guru) sebagai pelaksana pembelajaran yang secara langsung menerapkan Kurikulum. Oleh sebab itu setiap guru haruslah memahami karakteristik kurikulum yang diterapkan dan memiliki kompetensi yang diharapkan. Untuk memiliki

kompetensi tentunya perlu pelatihan-pelatihan secara terprogram yang dilaksanakan oleh lembaga penjaminan mutu pendidikan atau instansi yang terkait.

- 2) Buku yang tersedia. Ketersediaan buku, apakah buku pedoman guru ataupun buku paket siswa ini adalah salah satu pendukung keberhasilan pembelajaran.
- 3) Adanya sarana dan prasarana yang memadai.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat implementasi Kurikulum 2013 antara lain:

- 1) Guru yang kurang kreatif.
- 2) Buku yang tidak tersedia.
- 3) Kemampuan dan karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- 4) Kurangnya dukungan dari orang tua.
- 5) Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.

SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis kusioner tentang implementasi kurikulum ditinjau dari kesiapan tenaga pendidik (guru) di Sekolah Dasar Negeri Provinsi Gorontalo, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemahaman tenaga pendidik (guru) di Sekolah Dasar Negeri Provinsi Gorontalo tentang Kurikulum 2013 rata-rata sudah paham tentang karakteristik kurikulum 2013.
2. Tenaga pendidik (guru) sudah siap mengimplementasikan Kurikulum 2013, dengan melihat kesiapan-kesiapan yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) ataupun kerjasama dengan instansi yang terkait melalui sosialisasi maupun diklat.

3. Faktor pendukung suksesnya Kurikulum 2013 adalah guru yang berkompentensi, buku yang tersedia, kerjasama dengan komponen sekolah, serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat sama dengan faktor pendukung hanya saja kebalikannya yakni guru yang kurang kreatif, buku tidak tersedia, kurangnya kerjasama yang baik dari semua komponen sekolah Kepala Sekolah dengan guru sebagai pelaksana pembelajaran dengan stakeholder.

Saran

Berdasarkan beberapa simpulan tersebut di atas dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah, diharapkan komitmen dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang tentunya memerlukan dukungan semua pihak. Namun konsistensi pun harus dipertahankan dan ditingkatkan. Jangan sampai terjadi perubahan pemegang kekuasaan akan berubah, terjadi pergantian pemimpin maka akan berubah pula kurikulum yang diterapkan.
2. Untuk Penyelenggara pendidikan, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 hendaknya penyelenggara pendidikan melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, antara orang tua, masyarakat dan pemerintah, karena pendidikan itu adalah tanggung jawab bersama agar pendidikan dapat berkualitas dan bermakna.
3. Untuk Pendidik atau guru. Untuk mengharapkan implementasi kurikulum 2013 dapat terlaksana secara maksimal, maka diperlukan peran guru mengubah mindsetnya, harus menjadi motivator, dinamisator, fasilitator dalam membentuk siswa yang aktif, kreatif, inovatif yang berbasis kinerja dan berbasis karakter.

4. Untuk perguruan tinggi diharapkan tetap mengikuti perkembangan lmtak dan lptek dengan berbagai inovasi pendidikan terutama dalam pengembangan kurikulum yang berbasis kinerja dan karakter.
5. Diharapkan penelitian ini dapat berlanjut dengan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada semua jenjang pendidikan agar dapat diketahui mutu pembelajaran secara maksimal.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Diklat Kurikulum 2013 perlu dilakukan secara berkelanjutan kepada tenaga pendidik, orang tua dan stake holders secara merata di Kabupaten /Kota, bahkan ditingkatkan terus agar dapat dipahami dengan baik Kurikulum 2013.
2. Perlu dukungan stakeholder terutama Pemda Kabupaten /Kota dalam memfasilitasi kelancaran sosialisasi dan diklat dalam hal penyiapan dana melalui APBD jangan hanya mengandalkan APBN demi meningkatkan kesiapan tenaga pendidik dalam menyukseskan implementasi Kurikulum 2013 secara maksimal.
3. Bagi Pemerintah/ instansi yang terkait mulai dari LPMP, Dinas Provinsi, Dinas

Kabupaten/Kota, dan Pemda Kabupaten /Kota tetap terus berkolaborasi, berkoordinasi, memfasilitasi dalam mendukung kelancaran kegiatan sosialisasi, Diklat maupun pendampingan secara merata demi peningkatan kesiapan tenaga pendidik mengimplementasikan K13.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Chamisijatn, Lise dkk. 2008. "*Bahan Ajar Cetak*": *Pengembangan Kurikulum SD*. Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

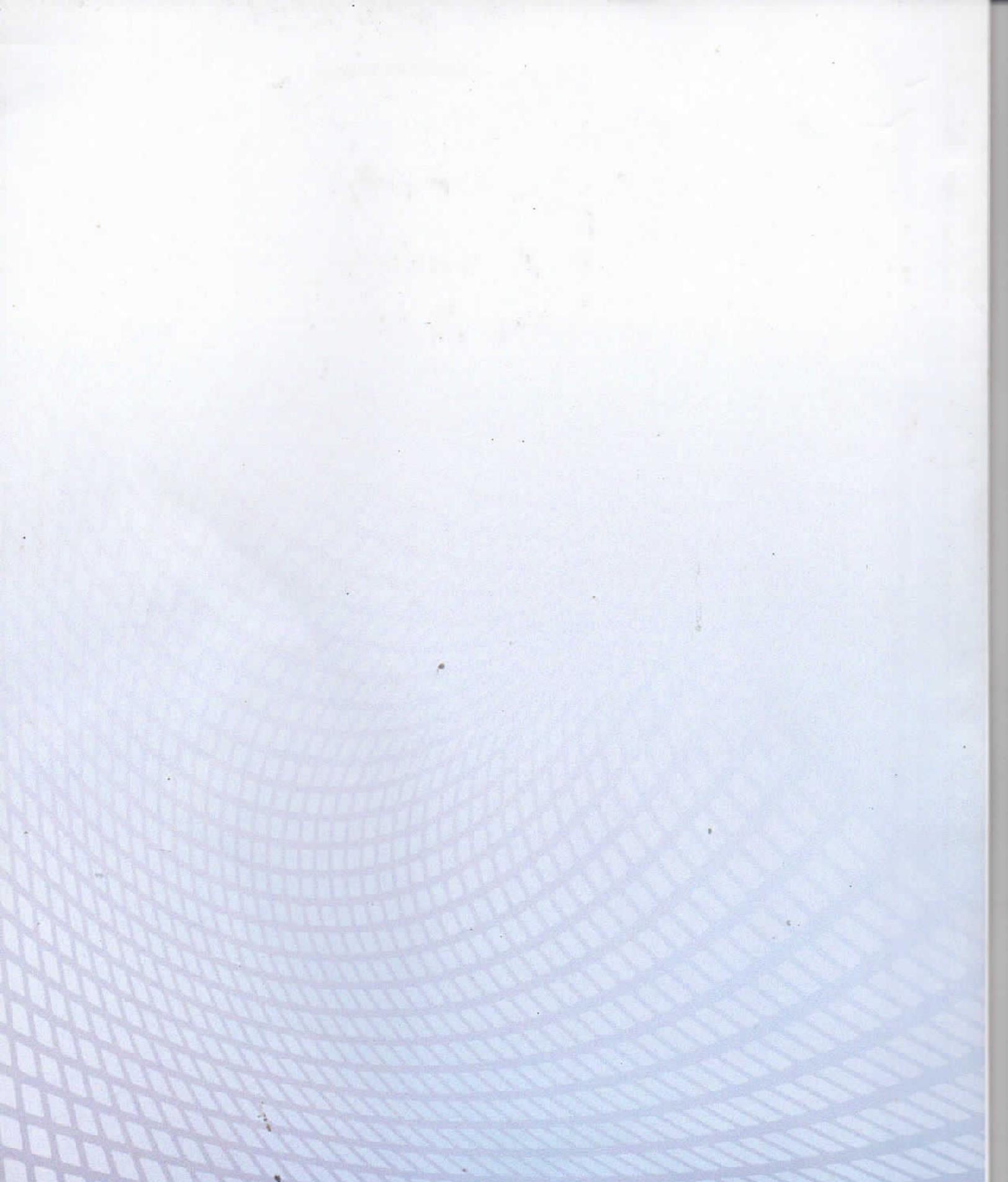
Dadangjnsn. 2014. *Faktor Penentu dan Pendukung Implementasi Kurikulum*. <http://dadangjnsn.blogspot.com/faktor-penentu-dan-faktor-pendukung-html/> 09 sept 2014.

Saudagar, Fachruddin dan Ali Idrus. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: GP Press.

Regulasi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586.



ISSN 1907-7572



9 771907 757281